

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan permukiman kumuh perkotaan di Indonesia menyimpan berbagai permasalahan yang sangat kompleks kaitannya dengan prasarana dan sarana serta infrastruktur yang tidak tertata, selain itu permukiman kumuh juga menjadi gambaran ketidak disiplin masyarakat dalam mematuhi aturan pembangunan dan pelanggaran terhadap hak orang lain. Secara tidak langsung kondisi ini juga memperlihatkan ketidak mampuan pengelola Kota/Kabupaten dalam aspek pengaturan, pengorganisasian berbagai sumber daya yang dimiliki kota untuk mendukung berfungsinya kota secara optimal.

Bagaimanapun harus diakui bahwa sejauh ini masih belum ada satu bahasa dalam melihat lingkungan permukiman kumuh. Penghuni cenderung melihat kekumuhan sebagai kenyataan sehari-hari yang tidak mereka masalahkan.

Namun pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menanganinya memandang bahwa permukiman kumuh ini sebagai sebuah keburukan yang perlu segera ditanggulangi. Tetapi yang pasti permukiman kumuh diperkotaan telah mengindikasikan kurang produktifnya lingkungan perkotaan bagi berbagai kegiatan masyarakat penghuninya.

Salah satu dasar pemikiran tugas akhir ini adalah bagaimana cara penanganan permukiman kumuh perkotaan yang terencana dengan melibatkan masyarakat untuk memiliki rasa tanggung jawab atas lingkungan, baik pemeliharaan serta mengembangkan prasarana yang dibangun.

Disini juga dituntut bahwa ilmu teknik harus dapat diaplikasikan sesuai dengan kondisi lingkungan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat setempat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan adalah meneliti permasalahan lingkungan permukiman kumuh dan mencari upaya pemecahannya.

Tujuan penulisan adalah memperoleh cara penanganan kawasan permukiman kumuh, guna dapat memenuhi kawasan perumahan dan permukiman yang memenuhi standar (rumah layak huni dengan lingkungan sehat, tertata dan terencana)

1.3 Permasalahan

Adapun permasalahan lingkungan permukiman kumuh sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana yang buruk / tidak tertata (Jalan saluran, Air bersih, Sanitasi dan lain-lain)
2. Rawan banjir, kebakaran, penyakit dan keamanan
3. Memiliki sistem sosial yang rentan
4. Pemukiman kurang peduli terhadap lingkungan

1.4 Ruang Lingkup Bahasan

Adapun ruang lingkup bahasan adalah Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh di Perkotaan, pada Bagian Proyek Peningkatan Kualitas Lingkungan (PKL) di Kelurahan Baru Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Propinsi Sumatra Utara, dimana pembahasan dilakukan lebih difokuskan dalam program Penataan Lingkungan Kumuh dengan melibatkan masyarakat pada tahap-tahap pelaksanaan.

1.5 Metodologi

Untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan buku – buku yang berhubungan dengan pembahasan ini, guna dapat membantu dalam penulisan.
- b) Metode Observasi dan Penelitian Lapangan (Site Survey and Desk Study)